

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS NEGERI 1 MESUJI

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

MILA ATIKA

NPM : 1911010120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS NEGERI 1 MESUJI

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

MILA ATIKA

NPM : 1911010120

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

Pembimbing II : Iip Sugiharta, M.Si

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Oleh
Mila Atika

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan bagaimana peserta didik berkembang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada dasarnya pendidikan adalah suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam hidup. Apalagi persaingan hidup yang semakin berat, memaksa manusia untuk menggali potensi dengan pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik adalah model pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat konvensional hal ini yang harus diperbaiki untuk pendidikan saat ini. Peneliti menemukan masalah di MTs Negeri 1 Mesuji, bahwa peserta didik disekolah tersebut masih memiliki tingkat pemahaman yang kurang dalam mata pelajaran Fiqih maka model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dijadikan solusi untuk mengubah pembelajaran yang diterapkan sekarang.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan model pembelajaran yang sangat menekankan pada kerjasama dalam kelompok belajar, sehingga menuntut siswa untuk saling membantu, memberi motivasi, dan saling percaya satu sama lain. Pembelajaran yang menekankan pada kerjasama akan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar bekerjasama, berbagi pendapat, pengetahuan, pengalaman, mendengarkan pendapat orang lain, saling memotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk analisa efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian quasy Eksperimen Design. Populasi dalam penelitian ini kelas VIII yang berjumlah 140 Peserta didik sedangkan yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII A sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran STAD dan kelas VIII C sebagai kelas Kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian dilakukan selama empat minggu di sekolah dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes bentuk soal yang terdiri dari pretest dan posttest.

Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji-t tersebut maka diperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu nilai sig.(2-tailed) yaitu 0,000 atau sig.(2-tailed) < 0,05 (5%), maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang berarti penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji.

Kata Kunci: *Pemahaman Konsep, Student Teams Achievement Division (STAD)*

ABSTRACT

By
Mila Atika

Education is a conscious effort to realize how students develop actively in participating in learning. Basically education is a necessary way to achieve goals in life. Moreover, competition in life is getting tougher, forcing people to explore their potential through education. One of the factors that influence the level of understanding of students is that the learning model provided by the teacher is still conventional, this must be improved for current education. The researcher found a problem at MTs Negeri 1 Mesuji, that students at the school still had a low level of understanding in Fiqh subjects, so the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type could be used as a solution to change the learning that is being implemented now.

The cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type is a learning model that places a strong emphasis on cooperation in study groups, thus requiring students to help each other, provide motivation, and trust one another. Learning that emphasizes cooperation will provide opportunities for students to learn to work together, share opinions, knowledge, experiences, listen to the opinions of others, motivate each other and be active in learning activities.

This study aims to analyze the effectiveness of the Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Division (STAD) in increasing the Conceptual Understanding of Class VIII Students in the Subject of Fiqh at MTs Negeri 1 Mesuji. This research is a quantitative research and the type of quasy research is Experiment Design. The population in this study was class VIII, which consisted of 140 students, while those used as the research sample were class VIII A as the Experiment class using the STAD learning model and class VIII C as the control class using the conventional learning model. The research was conducted for four weeks at school and the data collection technique in this study was a test in the form of questions consisting of pretest and posttest.

After conducting research and calculating using the t-test, the value of equal variances assumed is obtained, namely the value of sig.(2-tailed) which is 0.000 or sig.(2-tailed) < 0.05 (5%), so it can be interpreted that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Which means this research shows that there is a difference between the experimental class using the cooperative learning model of the Student Teams Achievement Division (STAD) type and the control class using the conventional learning model. So it can be concluded that there is an influence of the STAD type cooperative learning model in increasing students' conceptual understanding of class VIII in fiqh subjects at MTs Negeri 1 Mesuji.

Keywords: *Concept Understanding, Student Teams Achievement Division (STAD)*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung No.Hand Phone . 08219632338

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mila Atika

NPM : 1911010120

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji**” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, 17 Mei 2023



MILA ATIKA
1911010120



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS
ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP PESERTA DIDIK KELAS VIII
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS
NEGERI 1 MESUJI**

Nama Mahasiswa : **Mila Atika**
NPM : **1911010120**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP.195608101987031001

Iip Sugiharta M.Si.
NIP.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.
NIP. 197205151997032004








KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

II. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887; Email humas@radenintan.ac.id
 Website: www.radenintan.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul: **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji”** Disusun oleh: **Mila Atika NPM. 1911010120**,
 Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Senin, 31 Juli 2023, Pukul 08:00 -10:00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua** : **Dr. Guntur Cahaya Kesuma, MA.** 
- Sekretaris** : **Dra. Beti Susilawati, M.Pd.** 
- Penguji Utama** : **Saiful Bahri, M.Pd.I** 
- Penguji Pendamping I** : **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.** 
- Penguji Pendamping II**: **Iip Sugiharta, M.Si.** 



Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal itu tidak menyenangkan bagimu. Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.
(Q.S Al-Baqarah: 216)



PERSEMBAHAN



Dengan penuh rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang Tua Ayahanda Suyadi Suarto dan Ibunda Warsini, atas do'a dan kasih sayang yang selalu dicurahkan disetiap langkahku serta dukungan yang tiada hentinya untukku. Sebagai tanda bakti dan rasa hormat yang tiada terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada ibu dan ayah yang telah memberiku kasih sayang, dukungan dan kasih cinta yang tiada terhingga.
2. Kakak-kakaku, Siswadi Priyanoto, Edi Siswanto, terima kasih atas dukungan yang selalu diberikan, atas canda dan tawa yang selalu disuguhkan. Semoga kita bisa bersama-sama menjadi anak sholeh dan sholehah yang membanggakan kedua orang tua.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang sangat saya banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mila Atika lahir di Budi Aji, pada tanggal 25 Januari 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Suyadi Suarto dan Ibu Warsini.

Penulis mengawali pendidikan mulai dari SD Negeri 1 Budi Aji lulus pada tahun 2013. Setelah itu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Simpang Pematang lulus pada tahun 2016. Dan melanjutkan ke SMK Negeri 1 Simpang Pematang lulus pada tahun 2019. Pada tahun yang sama yaitu 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penulis pernah PPL di SMK Negeri 8 Bandar Lampung dan KKN-DR kelompok 107 di Desa Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji. Selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung kegiatan kampus yang pernah diikuti oleh penulis yaitu UKM Bapinda.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur hanya milik Allah SWT karena atas pertolongan, rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Sholawat dan salam kepada Rasulullah, keluarga dan para sahabat, beserta orang-orang yang selalu mengikuti sunnahnya hingga akhir zaman. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta staf dan jajarannya yang telah banyak membantu dalam proses menyelesaikan studi di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang tanpa bosannya memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
4. Iip Sugiharta, M.Si selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan serta nasehat hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak mengajarkan penulis untuk berfikir dan bertindak lebih baik
7. Kepala sekolah MTs Negeri 1 Mesuji Ali Yusup, S.Pd.I serta Bapak ibu guru MTs Negeri 1 Mesuji yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penelitian.
8. Cipto Syahrul Gunawan yang selalu menjadi support system penulis pada hari ini yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
9. Sahabat seperjuangan proses penyusunan skripsi yang banyak membantu dan memberikan dukungan : Ina Pratama, Wahyu Lugita, Yaumul Hidayati, Mila Anggraini, Susi Setiawati, Siti Nurlutfiana, Sindi Deka Ningsih dan teman-temanku Kost Azizah 3 yang selalu setia menemani, memberikan semangat dan memotivasi hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yaitu kelas B dan keluarga besar jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 tanpa terkecuali, yang telah memberikan doa dan bantuannya, semoga Allah SWT membalas kebaikan dengan sempurna.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut andil dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan dan ganjaran pahala kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan hadirnya skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua. *Aamiin*.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023



MILA ATIKA
NPM. 1911010120



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Teori yang digunakan	11
1. Model Pembelajaran	11
a. Pengertian Model Pembelajaran	11
b. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	11
c. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	12
d. Macam-Macam Model Pembelajaran Kooperatif	12
2. Model Pembelajaran STAD	12
a. Pengertian Model Pembelajaran STAD	12
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD	13
c. Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran STAD	16
3. Pemahaman Konsep	16
a. Pengertian Pemahaman Konsep.....	19
b. Indikator Pemahaman Konsep	19
4. Materi pembelajaran fiqih	19
B. Pengajuan Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	25
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	25
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	25
D. Definisi Operasional Variabel	27

E. Instrument Penelitian.....	28
F. Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Pembeda Data.....	28
G. Uji Prasarat Analisis.....	30
H. Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Deskripsi Data.....	33
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	33
a. Analisis Validitas Tes.....	33
b. Uji Validitas.....	33
c. Uji Reliabilitas.....	33
d. Uji Tingkat Kesukaran.....	34
e. Uji Daya Beda.....	34
f. Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	35
2. Data Hasil Pretest Dan Posttest.....	35
a. Uji Tes <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	35
b. Uji Tes <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	37
3. Uji Prasyarat.....	38
a. Uji N-Gain.....	38
b. Uji Normalitas.....	40
c. Uji Homogenitas.....	40
d. Uji Hipotesis.....	40
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR RUJUKAN.....	44
LAMPIRAN.....	47



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data pra survei pemahaman konsep kelas eksperimen	5
Tabel 1.2 Data pra survei pemahaman konsep kelas kontrol	5
Tabel 1.3 Data Nilai Peserta Didik kelas eksperimen.....	6
Tabel 1.4 Data Nilai Peserta Didik kelas kontrol.....	6
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD)	15
Tabel 2.2 Penskoran Pemahaman Konsep Grup.....	18
Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas VIII	25
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	26
Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Test Pemahaman Konsep	26
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen	28
Tabel 3.5 Tingkat Kesukaran Butir Soal	30
Tabel 3.6 Klasifikasi Daya Pembeda.....	30
Tabel 3.7 Interpretasi N-gain.....	31
Tabel 4.1 Uji Validitas	33
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4.3 Uji Taraf Kesukaran	34
Tabel 4.4 Uji Daya Beda	34
Tabel 4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba Tes	35
Tabel 4.6 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	36
Tabel 4.7 Analisis deskriptif hasil Pretest dan posttest kelas kontrol	36
Tabel 4.8 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.9 Analisis deskriptif hasil Pretest dan posttest kelas Eksperimen	38
Tabel 4.10 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	38
Tabel 4.11 Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	39
Tabel 4.12 Uji Normalitas	40
Tabel 4.13 Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4.14 Group Statistic Uji Independen	41
Tabel 4.15 Hasil Uji-t.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Responden Kelas Uji Coba	48
Lampiran 2 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Pemahaman Konsep	49
Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba	51
Lampiran 4 Tabel Perhitungan Uji Validitas	53
Lampiran 5 Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas	56
Lampiran 6 Tabel Perhitungan Uji Taraf Kesukaran	57
Lampiran 7 Tabel Perhitungan Uji Daya Beda	59
Lampiran 8 Deskripsi Data Kemampuan Pemahaman Konsep	61
Lampiran 9 Rpp Kelas Eksperimen	65
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest Pemahaman Konsep	74
Lampiran 11 Instrumen Soal Pretest Dan Posttest	76
Lampiran 12 Alternatif Jawaban Instrument Soal Pretest Dan Posttest	77
Lampiran 13 Tabel Uji Normalitas	79
Lampiran 14 Tabel Uji Homogenitas	80
Lampiran 15 Tabel Uji Hipotesis	81
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul proposal skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul “**Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji**”, hal ini selain untuk mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehndaki penulis.

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini yaitu :

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan¹. Berdasarkan pengertian tersebut efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju sehingga mendapatkan hasil yang tepat.

2. Model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD)

Menurut Slavin model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana, dikatakan demikian karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Model ini merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Guru yang menggunakan metode STAD mengacu kepada belajar kelompok peserta didik dan menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggunya yang menggunakan persentasi variabel dan teks. Peserta didik dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang. Setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah².

3. Pemahaman Konsep Fiqih

Pemahaman konsep Menurut suherman adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikannya konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya³. Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam rumpun pendidikan agama islam yaitu salah satunya di Madrasah Tsanawiyah. Secara umum, kata fiqih berasal dari istilah bahasa arab yang berarti “pemahaman yang mendalam” atau “pemahaman penuh” yang membutuhkan pengarahan potensi akal⁴. Pemahaman konsep fiqih adalah kemampuan menangkap dan mengungkapkan suatu materi fiqih dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman konsep fiqih, peserta didik akan mudah untuk mengaplikasikannya sesuai dengan hukum yang telah ditentukan

4. MTs Negeri 1 Mesuji

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Mesuji merupakan lembaga pendidikan Islam berjenjang dasar untuk pendidikan formal yang berada di Desa Simpang Pematang, Kecamatan

¹ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Konsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2015). h. 82

² Yudho Ramafrizal and Teni Julia, “Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi,” *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* II (2018).

³ Budi Febriyanto et al., “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 4 No. 2 (2018).

⁴ Totok Jumantoro and Samsul Munir Amin, *Kamus Ushul Fiqh* (Jakarta: Amzah, 2009).

Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji. Madrasah Tsanawiyah tersebut yang dijadikan wadah atau tempat penelitian ini berlangsung.

Berdasarkan Penegasan Judul diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji”**

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya⁵. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh⁶. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka⁷. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu)⁸. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, kelompok, kelompok orang, dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan⁹. Kemudian Pendidikan juga merupakan usaha untuk sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹⁰.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk selalu giat dalam menuntut ilmu seperti yang diperintahkan dalam beberapa ayat al-qur'an dan hadits diantaranya seperti yang termuat dalam firman Allah SWT pada Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا لِلَّهِ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapanglapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Mujadalah ayat 11).

Dan hadits Nabi SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

⁵ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022). h. 65

⁶ Agus Maramba Meha, Yusni W Mbau, and Yonatan Foeh, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match Terhadap Hasil Belajar Peserta didik*,” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2020): 22.

⁷ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁸ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017). h.5

⁹ Richey Seels, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). h. 178

¹⁰ Ana Cahayani Fatimah, “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar*”, *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, Vol. 8 No. 1 (2017).

Dari ayat dan hadits diatas menunjukkan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban umat islam dan betapa mulianya kedudukan orang yang berilmu dalam islam karena ilmu adalah jalan nyata untuk mencapai kesejahteraan hidup. Karena dengan ilmu manusia mempunyai pengetahuan yang lebih, menjadikan manusia berakhlakul karimah serta mempunyai kehormatan, semakin banyak ilmu yang kita dapatkan maka semakin tinggi derajat bagi orang yang menuntut ilmu.

Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu dilakukan usaha-usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Dalam mencapai tujuan tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya: faktor tujuan, faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor metode pendidikan dan faktor situasi lingkungan¹¹.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan dirumuskan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara¹². Pembelajaran menurut Winkel merupakan seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam peserta didik. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Secara implisit di dalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau model untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan¹³.

Salah satu faktor yang ada di luar peserta didik adalah guru profesional yang mampu mengelola pembelajaran dengan metode-metode yang tepat, yang memberi kemudahan bagi peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik. Tidak semua guru dapat menjalankan metode yang sama dengan kualitas yang sama. Model merupakan hasil dari kematangan belajar sang guru terhadap dirinya sendiri. Namun perlu diingat bahwa tidak semua model bisa dikategorikan sebagai model yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu model terletak pada ketepatan memilih (sesuai) dengan tuntutan pembelajaran¹⁴.

Guru sebagai pendidik memiliki peran dalam memberikan pembelajaran dan juga menumbuhkan semangat belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang tepat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi, dalam sistem pembelajaran kooperatif, siswa bekerja sama dengan anggota lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar¹⁵. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman-pengalaman belajar. Bahkan dengan pembelajaran kooperatif terdapat suatu permainan dan kompetisi yang dapat meningkatkan aktivitas, minat, dan motivasi

¹¹ Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h. 2

¹² Chairul Anwar, *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019). h. 8-9

¹³ M. Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran* (Lombok : Holistica, 2014). h. 11-12

¹⁴ *Ibid.* h. 33-34

¹⁵ Etin Solihatini, *cooperative learning (Analisis model pembelajaran IPS)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). H. 5

siswa. Karena proses pembelajaran yang terjadi melibatkan siswa baik secara fisik maupun mental, maka siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang disajikan¹⁶.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin, merupakan pembelajaran kooperatif yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) dianggap model pembelajaran yang paling sederhana dan paling langsung dari pendekatan pembelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak hanya unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang sulit tetapi juga berperan menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan kemauan membantu teman¹⁷.

Pelaksanaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* (STAD) adalah dengan cara Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan berbagai pilihan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Misalnya melalui metode penemuan terbimbing atau ceramah, Guru memberikan tes atau kuis kepada siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa, Guru membentuk beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri 4-5 anggota, dimana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda. Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender, Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikan secara bersama-sama antar anggota lain, serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru, kemudian Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa untuk mengukur pengetahuan tiap siswa dalam memahami materi yang sudah diberikan. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu, Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberi penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari, dan Guru memberi penghargaan yang diberikan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya¹⁸.

Menurut suherman, bahwa pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikannya konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.¹⁹ Pemahaman konsep dapat dipengaruhi atau ditingkatkan dengan membiasakan peserta didik untuk menemukan, mengembangkan, dan menerapkan konsep yang mereka pelajari. Adapun indikator pemahaman konsep grup menurut Listiawati yaitu Menjelaskan atau menyatakan ulang, memberikan contoh dan bukan contoh, dan menggunakan konsep grup dalam menyelesaikan masalah²⁰.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan pada Selasa, 18 Oktober 2022 di MTs Negeri 1 Mesuji yang dilakukan dengan mewawancarai tiga guru mata pelajaran fiqh kelas VIII, yaitu pertama wawancara yang dilakukan dengan Ibu Hj. Eni Malifah, S.Ag beliau mengatakan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh masih kurang maksimal dan masih membutuhkan motivasi tinggi untuk peserta didik agar terus belajar, kemudian metode yang digunakan dalam pembelajaran

¹⁶ Anita Lie, *Cooperative Learning: Memperaktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2007). h.6

¹⁷ I Komang Suparsawan, *Kolaborasi Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran STAD* (Bandung: Tata Akbar, 2020). h.45

¹⁸ Willianti, *Bab II Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020): 6–25.

¹⁹ Febriyanto, Haryanti, And Komalasari, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan di Kelas II Sekolah Dasar."

²⁰ Suesthi Rahayuningsih, "Pemahaman Konsep Mahapeserta didik Perempuan Dalam Menyelesaikan Masalah Grup," *Journal of Mathematics Education, Science and Technology* 3, no. 1 (2018).

fiqih ini masih sering menggunakan metode ceramah, namun jika materi pembahasan memerlukan praktik maka guru akan menggunakan metode praktik. Kedua wawancara yang dilakukan dengan Ibu Kasmawati, S.Ag beliau mengatakan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih sangat bervariasi artinya setiap anak memiliki tingkat pemahaman materi hasil pembelajaran yang berbeda-beda, namun kebanyakan dari peserta didik masih rendah dalam pemahaman materi tersebut, kemudian metode yang digunakan adalah metode ceramah dan penugasan. Ketiga wawancara yang dilakukan dengan Ibu Jumiaty, S.Pd.I beliau mengatakan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih hasilnya masih kurang baik, kemudian metode yang digunakan adalah metode ceramah dan penugasan.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada Selasa, 18 Oktober 2022 secara observasi bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MTs Negeri 1 Mesuji pada mata pelajaran Fiqih terkesan monoton dan berpusat pada guru. Guru masih sering menggunakan metode ceramah, sedangkan siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru, kemudian siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Akibat dari hal tersebut pembelajaran menjadi kurang efektif dan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman konsep yang kurang baik pada materi pembelajaran yang telah dipelajari. Guru masih jarang menggunakan model pembelajaran kooperatif sehingga peserta didik jarang berdiskusi atau kerja sama. Pada saat pembelajaran berlangsung pun peserta didik segan untuk bertanya kepada guru materi yang belum dipahami. Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam Pendidikan Agama Islam karena hasilnya bersentuhan langsung dengan masyarakat banyak khususnya di Indonesia yang terkenal dengan masyarakat yang didominasi agama Islam. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Data pra survei pemahaman konsep peserta didik Kelas VIII A
pada mata pelajaran fiqih MTs Negeri 1 Mesuji
Tahun pelajaran 2022/2023

No.	Indikator pemahaman konsep	Jumlah peserta didik yang menjawab benar	Jumlah peserta didik yang menjawab salah
1.	Menjelaskan atau menyatakan ulang	12 (42,86%)	16 (57,14%)
2.	Memberikan contoh dan bukan contoh	7 (25%)	21 (75%)
3.	Menggunakan konsep grup dalam menyelesaikan masalah grup	8 (28,57%)	20 (71,43%)

Sumber : Guru mata pelajaran fiqih kelas VIII A MTs Negeri 1 Mesuji

Tabel 1.2
Data pra survei pemahaman konsep peserta didik Kelas VIII C
Pada Mata Pelajaran fiqih MTs Negeri 1 Mesuji
Tahun Pelajaran 2022/2023

No.	Indikator pemahaman konsep	Jumlah peserta didik yang menjawab benar	Jumlah peserta didik yang menjawab salah
1.	Menjelaskan atau menyatakan ulang	8 (28,57%)	20 (71,43%)
2.	Memberikan contoh dan bukan contoh	10 (35,71%)	18 (64,28%)
3.	Menggunakan konsep grup dalam menyelesaikan masalah grup	8 (28,57%)	20 (71,43%)

Sumber : Guru mata pelajaran fiqih kelas VIII C MTs Negeri 1 Mesuji

Pada tabel 1.1 dan 1.2 terlihat bahwa data pemahaman konsep peserta didik masih tergolong rendah. Oleh karena itu pemahaman konsep fiqih peserta didik perlu ditingkatkan.

Tabel 1.3
Data Nilai Fiqih Peserta Didik kelas VIII A
MTs Negeri 1 Mesuji Tahun pelajaran 2022/2023

No.	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Nazuha	72	55	Tidak Tuntas
2	Althaf Zikri	72	75	Tuntas
3	Ardo Refaldiansyah	72	40	Tidak Tuntas
4	Axsel Kaygus C. D	72	72	Tuntas
5	Burhanuddin Abdullah K. N	72	33	Tidak Tuntas
6	Cinta Karisma Ayu	72	48	Tidak Tuntas
7	Cinta Santika Putri	72	54	Tidak Tuntas
8	Deni Susanto	72	66	Tidak Tuntas
9	Farhan Al-Fais	72	72	Tuntas
10	Fira Meisya Putri	72	75	Tuntas
11	Imam Hanafi	72	52	Tidak Tuntas
12	Khaisa Meila Sandi	72	44	Tidak Tuntas
13	Luluk Raodatul Janah	72	42	Tidak Tuntas
14	Muhammad Raffy A. R	72	40	Tidak Tuntas
15	M. Alviano Putranto	72	52	Tidak Tuntas
16	Nasywa Salsabila	72	50	Tidak Tuntas
17	Novita Diose Gene	72	42	Tidak Tuntas
18	Putri Fatmasari	72	46	Tidak Tuntas
19	Putri Ika Niyahana N. A	72	60	Tidak Tuntas
20	Razwa Nuril Alfarock	72	54	Tidak Tuntas
21	Rizki Saputra Pratama	72	65	Tidak Tuntas
22	Salsabila Aurel March. W	72	54	Tidak Tuntas
23	Siti Miftakul Khasanah	72	52	Tidak Tuntas
24	Syifa Athafunisa	72	78	Tuntas
25	Umus Musyarofah	72	60	Tidak Tuntas
26	Vitha Kusuma Wardani	72	60	Tidak Tuntas
27	Weisya Natha Resa	72	42	Tidak Tuntas
28	Yoga Pratama	72	50	Tidak Tuntas

(sumber: Data hasil ulangan harian peserta didik kelas VIII A MTs Negeri 1 Mesuji)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui data nilai mata pelajaran fiqih yang mendapatkan nilai <72 adalah sebanyak 23 peserta didik yang berarti dinyatakan tidak lulus. Sedangkan yang mendapatkan nilai ≥ 72 adalah sebanyak 5 peserta didik yang berarti dinyatakan lulus.

Tabel 1.4
Data Nilai Fiqih Peserta Didik kelas VIII C
MTs Negeri 1 Mesuji Tahun pelajaran 2022/2023

No.	Nama siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Firdaus	72	72	Tuntas
2	Aksel Jaka Satriya	72	60	Tidak Tuntas
3	Ardi Saputra	72	70	Tidak Tuntas
4	Arrafi Rafka Alpriansyah	72	54	Tidak Tuntas
5	Daen Verly Pernanda	72	65	Tidak Tuntas

6	Dharifah Elysia	72	80	Tuntas
7	Dika Saputra	72	75	Tuntas
8	Diki Ayup Pemenang	72	66	Tidak Tuntas
9	Dimas Miftakhul Arifin	72	70	Tidak Tuntas
10	Dio Rofika	72	50	Tidak Tuntas
11	Dodi Oktariansyah	72	45	Tidak Tuntas
12	Dwi Alfian Shetia	72	55	Tidak Tuntas
13	Dwi Novitasari	72	65	Tidak Tuntas
14	Eka Nurhasanah	72	42	Tidak Tuntas
15	Erlangga Wijaya	72	45	Tidak Tuntas
16	Fakhri Habib Malika	72	60	Tidak Tuntas
17	Iglima Nurjanah	72	72	Tuntas
18	Intan Khairun Nisa	72	55	Tidak Tuntas
19	Keyza Amelya	72	70	Tidak Tuntas
20	Maya Muslimah	72	60	Tidak Tuntas
21	Meli Darmiasih	72	50	Tidak Tuntas
22	Mustofa Juliyansyah	72	75	Tuntas
23	Novitalia Anjani	72	85	Tuntas
24	Revi Ana Zahra	72	70	Tidak Tuntas
25	Syifa Adira Hanun	72	72	Tuntas
26	Tia Ramadani	72	60	Tidak Tuntas
27	Tommi Adi Pamungkas	72	44	Tidak Tuntas
28	Vika Rizkia Putri	72	40	Tidak Tuntas

(sumber: Data hasil ulangan harian peserta didik kelas VIII C MTs Negeri 1 Mesuji)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas diketahui data nilai mata pelajaran fiqih yang mendapatkan nilai <72 adalah sebanyak 21 peserta didik yang berarti dinyatakan tidak lulus. Sedangkan yang mendapatkan nilai ≥ 72 adalah sebanyak 7 peserta didik yang berarti dinyatakan lulus. Hal ini disebabkan bahwa rata-rata banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran dengan metode yang digunakan.

Melihat kondisi tersebut maka diperlukan pembelajaran yang aktif dan efektif dalam menerapkan model pembelajaran yang sangat membantu peserta didik aktif berkembang dalam meningkatkan semangat belajar serta memahami pembelajaran, karena metode yang diberikan dapat membuat peserta didik memahami materi pembelajaran yang dapat mempengaruhi peningkatan pemahaman konsep.

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan solusi yang efektif untuk mengubah cara belajar dalam kelas. Mengingat pentingnya pemahaman konsep dalam pembelajaran PAI khususnya pada mata pelajaran Fiqih maka kemampuan peserta didik dalam memahami konsep harus lebih ditingkatkan, karena nilai pemahaman konsep berarti peserta didik tidak hanya sebatas mengetahui konsepnya saja tetapi peserta juga mampu menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan dengan kalimat sendiri serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan yang dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang pembelajarannya mengaplikasikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan judul **“Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji”** .

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran yang belum menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)
- b. Kegiatan pembelajaran yang masih berpusat pada guru
- c. Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran fiqih

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan di tersebut. Penelitian ini berfokus pada peningkatan pemahaman konsep peserta didik yang pembelajarannya dengan mengaplikasikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka Tujuan penelitian ini adalah untuk analisa efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Negeri 1 Mesuji
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi peneliti Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji.
 - b. Manfaat bagi Guru Menambah wawasan guru untuk menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

G. Kajian Penelitian Terdahlu Yang Relevan

1. *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi*, menghasilkan Hasil penerapan konsep jurnal penyesuaian melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD melalui angket diperoleh hasil rata-rata klasikal adalah 3,94 dan berada pada kategori baik. Hal ini dapat ditunjang dengan peserta didiknya yang mempunyai respon yang baik dengan pembelajaran

model kooperatif tipe STAD dan dari peneliti pun dapat menggunakan model pembelajaran tipe STAD ini dengan baik²¹.

2. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMK N 1 Terbanggi Besar*, hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan menggunakan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji independent sampel test adalah $t_{hitung} = 2.346 > t_{tabel} = 0,023$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan pemahaman Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Terbanggi Besar²².
3. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kantong bergambar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas II SDN Simpeureum I. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus pertama sampai siklus ketiga. Pada siklus pertama tingkat ketuntasan siswa mencapai 40%, siklus kedua meningkat menjadi 66,67% dan pada siklus ketiga meningkat menjadi 80%. Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini adalah 75% sehingga dapat disimpulkan penggunaan media kantong bergambar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas II SDN Simpeureum I²³.
4. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, hasil penelitian tes pada hasil belajar siswa menunjukkan $t_{hitung} 4,224 > t_{tabel} 1,994$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan hasil belajar post-test siswa kelompok eksperimen yaitu 88,34 dan kelompok kontrol sebesar 66,41 sehingga diketahui jika model pembelajaran STAD berpengaruh pada hasil belajar. Kemudian pada kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan $t_{hitung} 4,455 > t_{tabel} 1,994$ dan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan dengan post-test kemampuan berpikir kritis kelompok eksperimen yaitu 82,97 dan kelompok kontrol sebesar 67,55 sehingga dapat diketahui jika model pembelajaran STAD berpengaruh juga pada kemampuan berpikir kritis²⁴.
5. *Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih*, hasil penelitian penggunaan model pembelajaran tipe Student Team Achievement Division (STAD) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik secara individu maupun secara kelompok. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa Ada perbedaan nilai pretes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil uji t dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,005 <$ dari tingkat kesalahan 0.05 yang menunjukan ada perbedaan signifikan antar nilai pre tes kelas kontrol dan nilai pretes kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh terlihat bahwa nilai t hitung sebesar $5,468 >$ dari nilai t table pada $(df=54)$ sebesar 1,671 atau terlihat juga dari nilai signifikan sebesar $0,00 <$ dari α 0,05 (taraf kepercayaan 95%). Hal ini menunjukan bahwa ada perbedaan nilai post tes antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Dari hasil data tersebut pula bahwa ada pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa sehingga model pembelajaran STAD efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa²⁵.

²¹ Ramafrizal dan Julia, "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi."

²² M Sobri Arohman, "*Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smk N 1 Terbanggi Besar*," N.D.

²³ Febriyanto, Haryanti, And Komalasari, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas II Sekolah Dasar."

²⁴ Emilia Dwi et al., "Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Hasil Belajar Serta Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik" 4, no. 3 (2022): 4828–38.

²⁵ A N Ihsan, "Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqih" 8, no. 4 (2022): 2649–55.

6. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Pola Bilangan Improving*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar matematika pada siklus I adalah 64.48 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 72.87. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pola bilangan²⁶.

H. Sistematika Penulisan

Pada penulisan proposal Skripsi ini, penulis menggunakan Referensi atau sumber dari buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana UIN Raden Intan Lampung. Sistematika penulisan dalam skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, Dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan** yang terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitianterdahulu Yang Relevan, dan Sistematika Penulisan.
2. **BAB II Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis** yang terdiri dari Teori Yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis.
3. **BAB III Metode Penelitian** yang terdiri dari Waktu Dan Tempat Penelitian, Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel Dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variable, Instrumen Penelitian, Uji Validitas Dan Reliabilitas Data, Uji Prasarat Analisis, dan Uji Hipotesis.
4. **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan** yang terdiri dari deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.
5. **BAB V Penutup** yang terdiri dari Simpulan Dan Rekomendasi.



²⁶ Herawaty Tansala and I Nyoman Suyantana, “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Materi Pola Bilangan Improving” 6 (2022): 106–14.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 1 Mesuji, khususnya pada materi ketentuan makanan halal dan haram. Dan kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas VIII C dengan rata-rata pretest yaitu 46,57 dan rata-rata posstest 65,14. Sedangkan yang dijadikan kelas eksperimen adalah kelas VIII A dengan rata-rata pretest 47,39 dan rata-rata posttest 87,04. Dari kedua nilai tersebut terlihat perbandingan antara nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata kelas kontrol.

Analisis data ini pun diperkuat dengan hasil uji hipotesis dengan uji-t (*independent sample t-test*) yang sebelumnya dilakukan uji n-gain, uji normalitas, dan uji homogenitas sebagai syarat melakukan uji t. setelah melakukan uji t tersebut maka diperoleh nilai pada *equal variances assumed* yaitu sig.(2-tailed) yaitu 0,000 atau *sig.(2-tailed)*<0,05 (5%), maka dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang dalam hal ini berarti terdapat perbedaan pemahaman konsep peserta didik yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran STAD).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan, antara lain :

1. Pendidik dapat menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran yang lain karena model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.
2. Pihak sekolah agar dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dengan berbagai model pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran Fiqih.
3. Hendaknya penelitian ini dilanjutkan dengan memperdalam dan memperluas lingkup penelitian sehingga diharapkan peneliti lain dapat meneliti model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hal yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ana Cahayani Fatimah. “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Makassar.” *FITRAH: Jurnal Studi Pendidikan* 8, no. 1 (2017).
- Anwar, Chairul. *hakikat manusia dalam pendidikan*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- . *Multikulturalisme, Globalisasi, Dan Tantangan Pendidikan Abad ke-21*. Yogyakarta: DIVA Press, 2019.
- . *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2017.
- Arohman, M Sobri. “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Stad (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Pemahaman Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK N 1 Terbanggi Besar,” n.d.
- Dwi, Emilia, Rahayu Ningsih, Ruri Nurul, dan Aeni Wulandari. “EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengaruh Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar serta Kemampuan Berpikir Kritis Siswa” 4, no. 3 (2022)
- Esminto, Esminto, Sukowati Sukowati, Nur Suryowati, dan Khoiril Anam. “Implementasi Model Stad Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 1, no. 1 (2016): 16. <https://doi.org/10.28926/briliant.VIII.2>.
- Febriyanto, Budi, Yuyun Dwi Haryanti, dan Oom Komalasari. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Penggunaan Media Kantong Bergambar Pada Materi Perkalian Bilangan Di Kelas Ii Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 4, no. 2 (2018).
- Ihsan, A N. “Pembelajaran Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih” 8, no. 4 (2022): 2649–55. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.3897/http>.
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Isjoni. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Jumantoro, Totok, dan samsul munir amin. *kamus ushul fiqh*. Jakarta amzah, 2009.
- Lie, Anita. *cooperative learning: mempraktikkan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Jakarta: PT. gramedia widia sarana indonesia, 2007.
- Mahmudinata, Ady Alfian. “Analisis Model Pembelajaran Model Flipped Classroom Terhadap Pemahaman Konsep Fikih Pada Masa Pandemi COVID-19” 05 (n.d.).
- Meha, Agus Maramba, Yusni W Mbau, dan Yonatan Foeh. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Biologi* 9, no. 2 (2020): 22. <https://doi.org/10.24114/jpb.v9i2.19078>.

- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT RMJ Rosdakarya, 2015.
- Ngalmimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Radiusman. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika." *FIBONACCI Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika* 6, no. 1 (2020).
- Rahayuningsih, Suesthi. "Pemahaman Konsep mahasiswa perempuan dalam menyelesaikan masalah grup." *Journal of mathematics education, science and technology* 3, no. 1 (2018).
- Ramafrizal, Yudho, dan Teni Julia. "Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi II* (2018).
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i2.1049>.
- Relawati, dan Nurasni. "Relawati and Nurasni, "Perbandingan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Melalui Model Pembelajaran Core Dan Pembelajaran Langsung Pada Siswa SMP." *Kajian Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 2 (2016)
- Renaldi, Achi, Novalia, dan Muhamad Syazali. *Statistik Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*. Bogor: IPB Press, 2020.
- Roni, Hariyadi. *Definisi Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- . *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Seels, Richey. *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta: rineka cipta, 1993.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Solihatin, Etin. *cooperative learning (Analisis model pembelajaran IPS)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Subagyo., P. Joko. *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarto, dan Jamaluddin Malik. *Model Dan Strategi Pembelajaran*. Jawa Timur: Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al Rosyid, 2021.
- Suparsawan, I Komang. *kolaborasi pendekatan saintifik dengan model pembelajaran STAD*. bandung: Tata Akbar, 2020.

- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- . *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Sutikno, M. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok : Holistica, 2014.
- Tansala, Herawaty, dan I Nyoman Suyantana. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Pada Materi Pola Bilangan Improving” 6 (2022): 106–14.
<https://doi.org/10.53090/jlinear.v6i2>.
- Triantoro. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta bumi aksara, 2012.
- Uno, hamzah B., dan Nurdin Mohammad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara: Cet. 3, 2012.
- Usman, H. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Willianti. “Bab II kajian pustaka bab II kajian pustaka 2.1.” *Bab II Kajian Pustaka 2.1* 12, no. 2004 (2020)
- Yasyakur, Moch. *Perspektif, Model Pembelajaran Berkarakter Dalam School, Al-Quran Pada Sekolah Islam Terpadu Full Day*. Jakarta, 2017.
- Zahrah, Imam Muhammad Abu. *ushul al-fiqh*. ttt; Dr al-Fikr alArabiy, n.d.

